

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan pengembangan LKPD dengan pendekatan STEAM dengan Video Pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik berdasarkan penilaian dari ahli materi adalah sangat layak dengan penilaian 91%.
2. Tingkat kelayakan LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik berdasarkan penilaian dari ahli pembelajaran adalah sangat layak dengan penilaian 94%.
3. Tingkat kelayakan LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik berdasarkan penilaian dari ahli desain adalah sangat layak dengan penilaian 94%.
4. Berdasarkan tanggapan guru di SMA Laksamana Martadinata Medan terhadap LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “sangat layak” untuk dapat digunakan dalam pembelajaran materi Daur Ulang Limbah Plastik kelas X MIA SMA/MA dengan persentase penilaian 97,70%.
5. Berdasarkan tanggapan siswa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok terbatas di kelas X MIA SMA Laksamana Martadinata Medan dinyatakan bahwa LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur Ulang Limbah Plastik yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “baik” untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran siswa.
6. Ketuntasan belajar klasikal siswa kelas X MIA SMA Swasta Laksamana Martadinata Medan setelah menggunakan LKPD berbasis STEAM dengan video pembelajaran pada materi Daur ulang limbah plastik mendapat presentase sebesar 86,66%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran dalam mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih banyak dan cakupan yang lebih luas.
2. Penelitian dilanjutkan ke tahap yang lebih lengkap dan kompleks untuk melihat keefektivan dan kepraktisan produk yang dibuat.
3. Dalam perancangan LKPD peneliti harus memperhatikan kualitas gambar serta tulisan yang digunakan.

